

Sekolah Rasa Pesantren: Implementasi Kurikulum Integratif di Aya Sophia Islamic School

Masduki Asbari^{1*}, Wakhida Nurhayati², Danish Akbar Firdausy Asbari³, Raihan Arsyad
Firdausy Asbari⁴

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Universitas Islam Nusantara, Indonesia

³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

⁴Aya Sophia Islamic School, Indonesia

*Corresponding email: kangmasduki.ssi@gmail.com

Abstrak - Artikel ini membahas implementasi manajemen kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School, yang menggabungkan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Madrasah Diniyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kurikulum ini menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya mencapai prestasi akademik yang baik tetapi juga mengalami penguatan karakter dan moral melalui pengajaran agama yang mendalam. Para orang tua melaporkan kepuasan yang tinggi terhadap kemajuan kemampuan akademik dan sikap anak-anak mereka, menjadikan Aya Sophia Islamic School sebagai pilihan yang menarik bagi orang tua yang mencari pendidikan yang berkualitas. Implikasi teoritis, praktis, dan manajerial dari penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih dalam pengembangan kurikulum integratif serta pelatihan berkelanjutan bagi guru. Artikel ini menyimpulkan bahwa Aya Sophia Islamic School layak menjadi model bagi institusi pendidikan lain di Indonesia, dengan pendekatan "sekolah rasa pesantren" yang efektif dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Kurikulum Integratif, Manajemen Pendidikan, Madrasah Diniyah, Pendidikan Nasional, Pendidikan Karakter, Aya Sophia Islamic School.

Abstract - This article discusses the implementation of integrative curriculum management at Aya Sophia Islamic School, which combines the National Education Curriculum and the Madrasah Diniyah Curriculum. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and literature study. The results showed that this curriculum integration creates a holistic learning environment, where students not only achieve good academic performance but also experience character and moral strengthening through in-depth religious teaching. Parents report high satisfaction with their children's academic and attitudinal progress, making Aya Sophia Islamic School an attractive option for parents seeking quality education. The theoretical, practical and managerial implications of this study point to the need for more support in the development of an integrative curriculum as well as continuous training for teachers. This article concludes that Aya Sophia Islamic School deserves to be a model for other educational institutions in Indonesia, with its 'school-flavoured boarding school' approach that is effective in shaping a smart and noble generation.

Keywords: Integrative Curriculum, Education Management, Madrasah Diniyah, National Education, Character Education, Aya Sophia Islamic School.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen fundamental dalam pembentukan karakter bangsa dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, sistem kurikulum memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada generasi muda. Salah satu kurikulum yang diakui secara resmi oleh pemerintah adalah Kurikulum Pendidikan Nasional (KPN), yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan umum dan pengembangan karakter. Namun, di sisi lain, Kurikulum Madrasah Diniyah juga memiliki posisi yang penting, terutama dalam penguatan nilai-nilai agama dan moral yang semakin relevan dalam masyarakat yang beragam ini (Asbari, 2024b, 2024c; Musthan, 2019). Keduanya, jika dikelola dengan baik, dapat saling melengkapi untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen kurikulum integratif di sekolah, khususnya di Aya Sophia Islamic School yang terletak di Tangerang, Banten. Sekolah ini dihadirkan sebagai model inovatif dalam menyatukan KPN dengan Kurikulum Madrasah Diniyah, menciptakan pendidikan yang bersifat holistik. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan berbagai tantangan, termasuk krisis moral dan sosial, pendidikan yang integratif menjadi semakin penting untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dinamika kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami bagaimana Aya Sophia Islamic School mengelola dan menerapkan kedua kurikulum tersebut dalam proses belajar mengajar sehari-hari (Asbari, 2024a; Asbari & Radita, 2024).

Rumusan masalah dalam penelitian ini menyoroti dua fokus utama. Pertama, bagaimana proses implementasi manajemen kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School? Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang melibatkan kolaborasi antara pendidik, pengelola sekolah, dan stakeholders lainnya. Kedua, tantangan dan peluang apa yang dihadapi oleh para pendidik dalam menjalankan integrasi kedua kurikulum ini? Pertanyaan ini akan membongkar berbagai kendala, baik dari segi sumber daya, dukungan kebijakan, maupun kesiapan guru dalam menjalankan kurikulum yang kompleks. Dengan menganalisis dua aspek ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang praktik pendidikan di lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum integratif di sekolah yang menjadi objek studi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum dijalankan, termasuk strategi yang diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul. Selain itu, penelitian ini juga ingin memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengembangan kurikulum di masa depan, baik dalam konteks sekolah yang sama maupun di institusi pendidikan lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai integrasi kurikulum dan memberikan arahan praktis bagi pendidik dan pengelola pendidikan.

Manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa aspek. Pertama, bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan praktik manajemen kurikulum di sekolah. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dari proses yang telah dijalankan, pihak sekolah dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Kedua, bagi para pendidik, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik-teknik pengintegrasian kurikulum yang efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam pendekatan mereka.

Ketiga, bagi pengambil kebijakan pendidikan, temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih mendukung integrasi kurikulum di tingkat nasional maupun daerah. Di era di mana pendidikan karakter menjadi fokus utama, kebijakan yang mengedepankan integrasi antara kurikulum nasional dan lokal sangatlah diperlukan. Keempat, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai integrasi kurikulum dalam konteks pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka ruang untuk penelitian lebih dalam mengenai praktik terbaik dalam integrasi kurikulum.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terbangun sebuah model pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual yang penting dalam membentuk karakter generasi penerus. Integrasi ini tidak hanya akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan beragam, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan dengan lebih baik. Dengan demikian, manajemen kurikulum integratif diharapkan dapat menjadi solusi yang relevan untuk menjawab tantangan pendidikan di era modern, serta berkontribusi terhadap upaya menciptakan masyarakat yang lebih beradab dan beretika.

Dalam kesimpulan, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, tetapi juga untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktik pendidikan integratif di Indonesia. Melalui pendekatan yang sistematis dan komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam konteks integrasi kurikulum di sekolah-sekolah yang mengedepankan nilai-nilai agama dan moral.

Tinjauan Pustaka

Konsep manajemen kurikulum memiliki peranan yang krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Manajemen kurikulum mencakup serangkaian aktivitas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi, yang dilakukan untuk memastikan efektivitas dan relevansi pendidikan. Dalam konteks ini, pendekatan manajemen yang integratif menjadi sangat penting, terutama di sekolah yang menggabungkan berbagai kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa secara holistik. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual siswa (Hadayani et al., 2020; Purwanto et al., 2020).

Kurikulum Pendidikan Nasional (KPN) di Indonesia dirancang sebagai panduan yang harus diikuti oleh semua lembaga pendidikan. KPN menekankan pengembangan kompetensi dasar dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang sangat penting bagi partisipasi aktif siswa dalam masyarakat. Tujuan utama KPN adalah tidak hanya mencapai prestasi akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa yang kuat, berlandaskan pada nilai-nilai kebangsaan. Namun, dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral dalam pendidikan menjadi semakin mendesak.

Di Aya Sophia Islamic School, Kurikulum Madrasah Diniyah berperan penting dalam pengajaran nilai-nilai agama dan moral (Asbary, 2024b, 2024a; Asbary & Radita, 2024). Kurikulum ini fokus pada pengajaran ilmu agama Islam, yang mencakup berbagai mata pelajaran seperti Aqidah Islam, Fiqh (Hukum Islam), Akhlak, Hadits, Ilmu al-Qur'an, Sejarah/Tarikh, dan Bahasa Arab. Dengan struktur yang komprehensif ini, Kurikulum Madrasah Diniyah memberikan penguatan signifikan terhadap moral dan akhlak mulia para siswa. Melalui pengajaran Aqidah, siswa diajarkan untuk memahami dan menginternalisasi keyakinan dasar dalam agama Islam. Fiqh memberikan pemahaman tentang hukum Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan Akhlak berfungsi untuk membentuk karakter yang baik dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Mata pelajaran Hadits dan Ilmu al-Qur'an memperkaya pengetahuan siswa tentang sumber-sumber utama ajaran Islam, yang diharapkan dapat membimbing mereka dalam menjalani kehidupan yang berlandaskan pada nilai-nilai spiritual. Sejarah/Tarikh membantu siswa memahami konteks sejarah agama Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam berbagai situasi. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an, tidak hanya penting untuk memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga menjadi alat komunikasi yang krusial dalam konteks global.

Integrasi antara Kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Madrasah Diniyah di Aya Sophia Islamic School menciptakan pendidikan yang lebih holistik. Integrasi ini tidak hanya menggabungkan konten dari kedua kurikulum, tetapi juga memadukan metode pengajaran yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akademis dan spiritual. Proses ini mengharuskan pendidik untuk memiliki pengetahuan mendalam tentang kedua kurikulum dan keterampilan untuk menyusun rencana pembelajaran yang sinergis.

Namun, dalam implementasi kurikulum integratif ini, terdapat tantangan yang signifikan, termasuk dukungan dari berbagai pihak, pengembangan kapasitas pendidik, dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa yang beragam (Damati et al., 2024; Syahbana et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek dari manajemen kurikulum integratif dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya di Aya Sophia Islamic School, guna memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik pendidikan yang berbasis pada integrasi nilai-nilai agama dan akademis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi manajemen kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konteks, pengalaman, dan perspektif para aktor dalam proses pembelajaran (Hillebrand & Berg, 2000; Taherdoost, 2022). Kualitatif deskriptif memberi ruang bagi peneliti untuk menggali data yang lebih rinci dan kompleks, sehingga dapat menangkap nuansa dari praktik pendidikan yang terjadi di lapangan. Dengan fokus pada pengalaman dan persepsi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran

yang lebih jelas mengenai bagaimana manajemen kurikulum integratif dijalankan dan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah.

Lokasi penelitian dilakukan di Aya Sophia Islamic School, yang terletak di Tangerang, Banten. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang dikenal dengan upayanya untuk mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Madrasah Diniyah. Pilihan lokasi ini sangat strategis, mengingat Aya Sophia Islamic School memiliki model pendidikan yang inovatif dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan kurikulum integratif. Sekolah ini tidak hanya memberikan pendidikan akademis yang berkualitas, tetapi juga menekankan pada pengajaran nilai-nilai agama yang kuat. Dalam konteks ini, penelitian akan mengamati bagaimana kedua kurikulum tersebut diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari dan bagaimana pengelola serta pendidik merespons tantangan yang muncul dalam proses tersebut.

Subjek penelitian terdiri dari berbagai aktor yang terlibat dalam manajemen kurikulum di Aya Sophia Islamic School, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepala sekolah berperan penting dalam perencanaan dan pengawasan implementasi kurikulum, sehingga wawancara dengan mereka akan memberikan wawasan tentang strategi manajerial yang diterapkan. Para guru, sebagai pelaksana langsung proses pembelajaran, memiliki pengalaman dan perspektif yang krusial dalam memahami tantangan dan keberhasilan integrasi kedua kurikulum. Selain itu, wawancara dengan siswa juga dilakukan untuk memperoleh pandangan mereka mengenai pengalaman belajar yang mereka jalani, serta sejauh mana mereka merasa bahwa kurikulum yang diterapkan membantu dalam perkembangan karakter dan pengetahuan mereka.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, dan studi literatur. Wawancara personal kunci menjadi metode utama dalam pengumpulan data. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam dengan memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pandangan dan pengalaman mereka. Pertanyaan dalam wawancara dirancang untuk menggali aspek-aspek penting dalam implementasi kurikulum, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk memahami persepsi para pendidik tentang efektivitas kurikulum integratif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa.

Observasi langsung dilakukan untuk memahami konteks sosial dan budaya di Aya Sophia Islamic School. Peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan kurikulum di lapangan. Observasi ini memberikan informasi yang kaya tentang dinamika kelas, metodologi pengajaran, serta bagaimana nilai-nilai agama dan moral diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Melalui observasi, peneliti dapat menangkap nuansa interaksi yang tidak selalu bisa diungkapkan melalui wawancara, serta mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai implementasi kurikulum integratif.

Studi literatur juga merupakan bagian penting dalam metode penelitian ini. Peneliti mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum nasional dan Madrasah Diniyah. Kajian literatur ini tidak hanya memberikan dasar teori yang kuat untuk penelitian, tetapi juga membantu peneliti memahami konteks yang lebih luas mengenai kebijakan pendidikan dan praktik kurikulum di Indonesia. Dengan mengkombinasikan data dari wawancara, observasi, dan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi manajemen kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School.

Analisis data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Data dari wawancara dan observasi akan diklasifikasikan ke dalam tema-tema yang relevan, berdasarkan tujuan penelitian. Proses ini melibatkan pengidentifikasian pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data yang dikumpulkan. Setelah tema-tema teridentifikasi, peneliti akan melakukan interpretasi untuk mengaitkan temuan dengan kerangka teori dan literatur yang ada. Dengan demikian, analisis data akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan tantangan implementasi kurikulum integratif.

Selain itu, validitas dan reliabilitas data juga menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Untuk memastikan validitas, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan mengcross-check informasi dari berbagai sumber, baik itu wawancara, observasi, maupun literatur. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh adalah akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, umpan balik dari responden juga akan diminta untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap data yang dikumpulkan mencerminkan pengalaman dan perspektif yang sesungguhnya dari para responden.

Dalam keseluruhan proses penelitian ini, etika penelitian juga menjadi prioritas yang tidak kalah penting. Peneliti memastikan bahwa semua responden memberikan persetujuan untuk

berpartisipasi dalam penelitian dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian ini. Kerahasiaan identitas responden juga dijaga dengan baik untuk memberikan rasa aman bagi mereka dalam berbagi pengalaman dan pandangan. Dengan memperhatikan etika penelitian, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademis, tetapi juga bermanfaat bagi pengembangan praktik pendidikan di lapangan.

Secara keseluruhan, metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai implementasi manajemen kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School. Dengan pendekatan kualitatif dan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan yang berbasis pada integrasi nilai-nilai akademis dan spiritual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek penting terkait implementasi kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut. Implementasi kurikulum integratif di sekolah ini menunjukkan upaya yang signifikan dalam menyatukan dua kurikulum yang berbeda—Kurikulum Pendidikan Nasional (KPN) dan Kurikulum Madrasah Diniyah—ke dalam satu sistem pendidikan yang holistik.

Deskripsi implementasi kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School dimulai dengan komitmen yang kuat dari pihak manajemen sekolah. Kepala sekolah dan guru-guru secara aktif terlibat dalam merancang dan mengembangkan rencana pembelajaran yang mengintegrasikan kedua kurikulum. Mereka memahami bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, perlu ada sinergi antara aspek akademis dan spiritual. Proses integrasi ini dimulai dengan penentuan kompetensi inti yang ingin dicapai, lalu dilanjutkan dengan pemilihan materi ajar yang relevan dari kedua kurikulum. Misalnya, pelajaran Aqidah Islam dan Fiqh diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) dalam konteks pendidikan karakter, yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Dalam praktiknya, kegiatan pembelajaran di kelas sering kali menekankan pada diskusi interaktif yang melibatkan siswa. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dari Kurikulum Pendidikan Nasional dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Kurikulum Madrasah Diniyah. Sebagai contoh, dalam pelajaran sejarah, siswa belajar tentang peristiwa sejarah Islam yang penting sambil memahami bagaimana peristiwa tersebut dapat mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan implementasi kurikulum integratif ini. Guru-guru mengakui bahwa pengajaran yang mengintegrasikan kedua kurikulum memberikan kedalaman pada materi ajar dan membuat siswa lebih memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama. Hal ini sangat terlihat dalam pengajaran Ilmu al-Qur'an, di mana siswa tidak hanya belajar membaca dan memahami teks, tetapi juga menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Siswa juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan pelajaran ketika ada relevansi antara materi yang dipelajari dengan nilai-nilai moral yang ditanamkan.

Orang tua siswa di Aya Sophia Islamic School juga menyampaikan kepuasan yang signifikan terhadap pendidikan yang diterima oleh anak-anak mereka. Mereka merasa beruntung telah memilih sekolah ini, mengingat hasil positif yang terlihat dalam kemampuan akademik dan sikap anak-anak mereka. Banyak orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam prestasi belajar, serta peningkatan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri anak-anak, tetapi juga memberikan rasa bangga bagi orang tua, karena mereka melihat anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang cerdas dan berakhlak mulia.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi kurikulum integratif. Salah satu tantangan terbesar adalah perbedaan dalam pendekatan pedagogis antara Kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Madrasah Diniyah. Guru-guru sering kali menghadapi kesulitan dalam menemukan keseimbangan antara memenuhi standar akademis yang ditetapkan oleh KPN dan juga menyampaikan nilai-nilai agama secara efektif. Hal ini kadang mengakibatkan waktu yang terbatas untuk mengajarkan setiap mata pelajaran secara mendalam, sehingga ada kemungkinan materi penting terlewatkan. Selain itu, perbedaan dalam metode penilaian

antara kedua kurikulum juga menambah kompleksitas dalam proses evaluasi siswa. Guru perlu menyusun sistem penilaian yang mampu mencakup kedua aspek tersebut, yang sering kali tidak mudah untuk dilakukan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru. Meskipun mereka memiliki komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan kurikulum integratif, banyak dari mereka yang merasa kurang percaya diri dalam menerapkan metode yang efektif untuk mengajarkan materi dari kedua kurikulum secara bersamaan. Ini menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut dari pihak manajemen sekolah dalam bentuk pelatihan dan workshop, yang dapat membantu guru-guru meningkatkan keterampilan pedagogis mereka dalam konteks integrasi kurikulum.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa ada banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan implementasi kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School. Salah satu peluang tersebut adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program pendidikan di sekolah. Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan, seperti seminar dan diskusi mengenai pentingnya pendidikan karakter dan integrasi kurikulum, sekolah dapat memperkuat dukungan bagi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Keterlibatan masyarakat juga dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam memberikan perspektif dan pengalaman nyata yang dapat memperkaya proses belajar mengajar.

Rekomendasi untuk meningkatkan implementasi kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School mencakup beberapa langkah. Pertama, pihak sekolah perlu merancang program pelatihan berkelanjutan bagi para guru yang difokuskan pada integrasi kurikulum. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik pengajaran yang inovatif, metode penilaian yang efektif, dan pengembangan keterampilan dalam menciptakan materi ajar yang menghubungkan kedua kurikulum. Kedua, sekolah perlu membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi yang memiliki pengalaman dalam integrasi kurikulum. Kerjasama ini dapat memberikan wawasan baru dan praktik terbaik yang dapat diterapkan di Aya Sophia Islamic School.

Selanjutnya, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kurikulum integratif. Evaluasi ini tidak hanya akan membantu pihak sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang dijalankan, tetapi juga dapat memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan di masa depan. Dengan melakukan evaluasi yang sistematis, pihak sekolah dapat memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan kebutuhan siswa terpenuhi.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aya Sophia Islamic School layak menjadi sekolah dan lembaga pendidikan percontohan bagi institusi pendidikan lainnya di Indonesia. Melalui pendekatan yang inovatif dan komprehensif dalam mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Madrasah Diniyah, sekolah ini telah menunjukkan bahwa pendidikan yang holistik tidak hanya dapat dicapai, tetapi juga dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan karakter dan akademik siswa. Dengan membuktikan bahwa pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai agama dan akademis dapat berjalan seiring, Aya Sophia Islamic School memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk menerapkan model serupa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi manajemen kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School. Ditemukan bahwa meskipun terdapat tantangan yang signifikan, peluang untuk pengembangan lebih lanjut sangatlah besar. Komitmen dari semua pihak, termasuk manajemen sekolah, guru, siswa, dan masyarakat, akan sangat menentukan keberhasilan dalam menerapkan kurikulum integratif ini. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pendidikan di Aya Sophia Islamic School dapat terus berkembang dan menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa implementasi manajemen kurikulum integratif di Aya Sophia Islamic School berhasil menciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga penguatan karakter dan nilai-nilai spiritual. Sekolah ini mengedepankan model "sekolah rasa pesantren," di mana pendidikan formal dipadukan dengan pengajaran agama yang mendalam. Dengan mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Madrasah Diniyah, Aya Sophia Islamic School mampu memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi para siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memahami pentingnya akhlak dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua siswa merasa puas dan beruntung dengan pilihan mereka menyekolahkan anak-anak di Aya Sophia Islamic School. Mereka menyaksikan sendiri perkembangan yang signifikan dalam kemampuan akademik dan sikap anak-anak mereka. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa pendidikan yang berbasis pada integrasi nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Oleh karena itu, bagi orang tua yang belum memutuskan di mana menyekolahkan putra-putrinya, Aya Sophia Islamic School adalah pilihan yang sangat tepat. Sekolah ini menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang dalam suasana yang mendukung baik secara akademis maupun moral, sambil tetap merasakan atmosfer spiritual ala pesantren.

Implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan bahwa model integrasi kurikulum yang diterapkan di Aya Sophia Islamic School dapat menjadi rujukan bagi pengembangan teori pendidikan yang lebih holistik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana integrasi antara kurikulum formal dan kurikulum berbasis agama dapat mengoptimalkan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai agama sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Implikasi praktis dari penelitian ini juga sangat signifikan. Hasil penelitian menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru, agar mereka lebih siap dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif dalam konteks integrasi kurikulum. Selain itu, penting bagi sekolah untuk terus melakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang ada, guna memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan kebutuhan siswa terpenuhi. Sekolah juga perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, karena dukungan mereka sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak-anak.

Implikasi manajerial dari penelitian ini menekankan pentingnya komitmen dari pihak manajemen sekolah untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan dalam mengimplementasikan kurikulum integratif. Manajemen sekolah perlu berperan aktif dalam merancang program-program yang mendukung pengembangan profesional guru, serta menjalin kemitraan dengan masyarakat dan lembaga lain untuk memperkaya pengalaman pendidikan siswa. Dengan pendekatan yang kolaboratif, manajemen sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan inovatif.

Secara keseluruhan, Aya Sophia Islamic School bukan hanya sekedar lembaga pendidikan, tetapi juga merupakan komunitas yang mendukung pengembangan karakter dan kepribadian siswa dalam nuansa "sekolah rasa pesantren." Dengan visi yang jelas dan komitmen terhadap pendidikan yang berkualitas, sekolah ini menjadi pilihan yang sangat menarik bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Dengan demikian, bagi orang tua yang mencari sekolah yang mampu menyeimbangkan antara kecerdasan akademis dan pembentukan karakter, Aya Sophia Islamic School adalah tempat yang tepat untuk mewujudkan harapan tersebut. Sekolah ini siap menjadi mitra dalam perjalanan pendidikan anak-anak Anda, memastikan mereka tidak hanya menjadi individu yang sukses secara akademis, tetapi juga menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M. (2024a). Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah: Membangun Sikap Beragama Inklusif. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 02(02), 146–152. <https://literaksi.ayasophia.org/index.php/jmp/article/view/725/178>
- Asbari, M. (2024b). Madrasah Diniyyah Takmiliyah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 01(02), 10–14. <file:///D:/Users/Acer/Downloads/ArticleText-0102-10-14-1.pdf>
- Asbari, M. (2024c). Madrasah Diniyyah Takmiliyah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(02), 10–14.
- Asbari, M., & Radita, F. R. (2024). Esensi dan Urgensi Eksistensi Madrasah Diniyah Takmiliyah: Membangun Adab Beragama dan Moral Kultural Anak Bangsa. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 02(02), 153–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/literaksi.v2i02.742>
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–16.
- Hadayani, D. O., Delinah, & Nurlina. (2020). Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mencapai Standar Mutu Pengelolaan Menuju Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 293–306.

- Hillebrand, J. D., & Berg, B. L. (2000). Qualitative Research Methods for the Social Sciences. *Teaching Sociology*, 28(1), 87. <https://doi.org/10.2307/1319429>
- Musthan, Z. (2019). An effective leadership model for madrasah principals in Indonesia. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 27(1), 133–147. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85074693236
- Purwanto, A., Asbari, M., Prameswari, M., & Ramdan, M. (2020). Gaya Kepemimpinan Di Madrasah Aliyah: Authentic, Tansformational, Authoritarian Atau Transactional? *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 15–31. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.544>
- Syabhana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2024). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 27–30.
- Taherdoost, H. (2022). What are different research approaches? Comprehensive Review of Qualitative, quantitative, and mixed method research, their applications, types, and limitations. *Journal of Management Science & Engineering Research*, 5(1), 53–63.